

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena alam sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Alam memberikan suatu kehidupan manusia, namun disisi lain. Alam dapat menyebabkan dampak yang menguntungkan dan merugikan. Dampak yang merugikan ini bisa di artikan sebagai bencana. Bencana merupakan suatu rangkaian atau peristiwa yang mengancam kehidupan manusia baik faktor alam, faktor non-alam dan faktor manusia sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia, merusakkan lingkungan, kerugian harta benda, maupun dampak psikologis. Untuk mengatasi dampak kerugian maka manusia diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan kesiapsiagaan untuk mencegah, mendeteksi dan mengantisipasi bencana sejak dini, (Krishna S. Pribadi, Engkon K. Kertapati, Diah Kusumastuti, Hamzah latief, Eng.Imam A. Sadisun, Soebagiyo Soekarnen, Harman Ajiwibowo, Retno Dwi, Ayu Krishna Juliawati, Farah Mulyasari, Novya Ekawati dan Bayu Novianto, 2008).

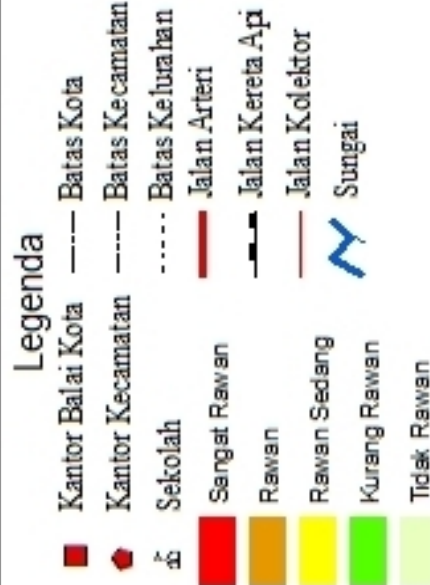
17 Kelurahan di Kabupaten/Kota Surakarta terkena bencana, khususnya bencana banjir. SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Kelurahan Kestalan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta terdapat siswa yang bertempat tinggal di daerah yang terkena banjir. Hal ini banyak menimbulkan dampak seperti tergenangnya perumahan, fasilitas umum, jalan, tempat ibadah,

sawah/tegalan, kantor. Banjir tersebut sering melanda di Kabupaten/Kota di sepanjang Sungai Bengawan Solo (sumber: Peta Rawan Banjir Penelitian Agustinius B.P 2007).

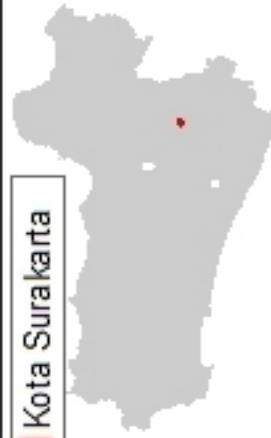
Berdasarkan penjelasan diatas maka tempat tinggal siswa yang terkena bencana banjir dapat dipetakan sebagai berikut:

PETA RAWAN BANJIR KOTA SURAKARTA TAHUN 2013

Skala : 1 : 80.000



Kota Surakarta

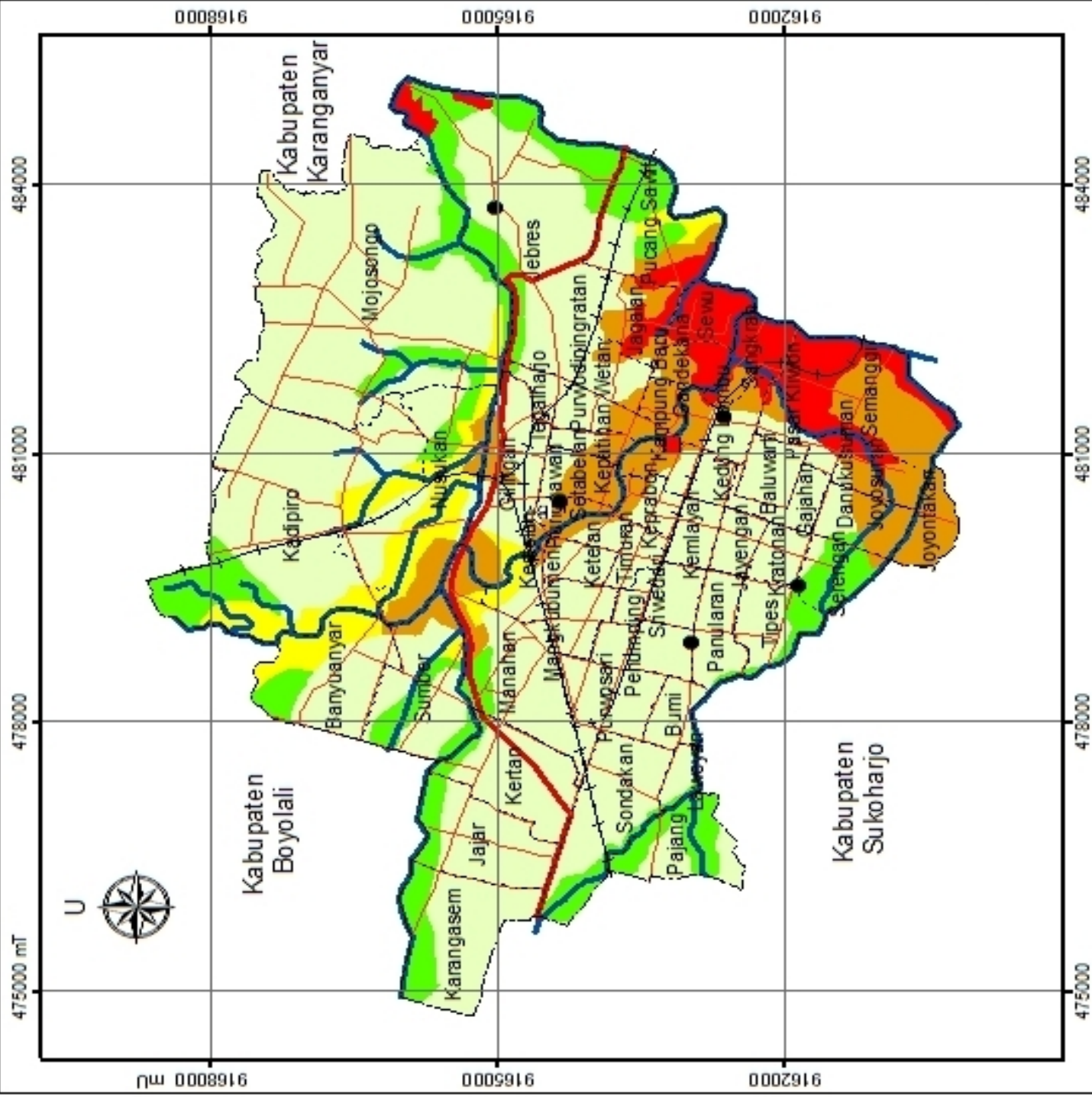


Sumber :

1. Peta Administrasi Kota Surakarta
2. Penelitian Agustinius B.P 2007
3. Observasi Lapangan

Disalin Oleh:

Rina Fatmawati
A610 090 014



Pengetahuan merupakan faktor utama dan menjadi kunci kesiapsiagaan. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh individu tentang kejadian alam dan bencana banjir (tipe, sumber, besaran, lokasi), kerentanan fisik bangunan (bentuk dan fondasi). Pengetahuan yang dimiliki biasanya dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian manusia untuk siap siaga dalam mengantisipasi bencana terutama bagi mereka yang bertempat tinggal di daerah rawan bencana banjir.

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui lembaga terkait untuk mampu menanggulangi bencana, pemeliharaan dan pelatihan personil.

Bencana adalah rangkaian peristiwa yang menimbulkan kerusakan yang disebabkan oleh alam, manusia bahkan oleh manusia dan alam sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerugian harta benda, rusaknya sarana/prasarana, lingkungan dan keberfungsian komunitas di masyarakat.

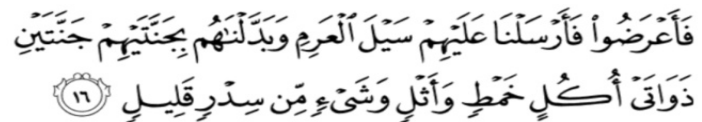
Dan Allah SWT telah berfirman Surat AL An'am ayat 64

قُلِ اللَّهُ يُنَجِّيكُمْ مِنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ أَنْتُمْ تُشْكِرُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu dari bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekutukan-Nya".

Banjir adalah ancaman bencana yang terjadi di Indoneisa. Banjir dapat terjadi baik di kota besar maupun di wilayah pegunungan, selain itu, banjir disebabkan naiknya air laut (Banjir Rob). Menurut peraturan perundangan.(uu

no.7 tahun 2004 tentang sumber daya air) dan dapat dijelaskan dalam Surat Saba' ayat 16 Allah berfirman :



Artinya: “Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr.” (Saba : 34)

Dalam hadist tersebut di jelaskan bahwa Allah SWT akan mendatangkan banjir jika makhluk hidup di bumi ini berpaling darinya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“KESIAPSIAGAAN SISWA TERHADAP BENCANA BANJIR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA KELURAHAN KESTALAN KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah :

1. Adanya siswa yang bertempat tinggal di lokasi rawan bencana banjir.
2. Adanya Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta berada di zona rawan bencana banjir.

3. Adanya sekolah yang belum menerapkan pendidikan siaga bencana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diungkap, bahwa pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa mengenai bencana banjir dapat membantu dalam pengurangan dampak yang disebabkan bencana banjir baik ditempat tinggal siswa maupun diluar tempat tinggal siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa mengenai bencana banjir ?
2. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan siswa SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Kelurahan Kestalan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta mengenai bencana banjir ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap bencana banjir.
2. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Kelurahan Kestalan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta mengenai bencana banjir.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa mengenai bencana banjir baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa dan pembaca dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana banjir baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Menambah pengetahuan, keahlian dan ketrampilan siswa dalam kesiapsiagaan bencana yang beraktfifitas di daerah rawan bencana banjir.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan memberikan keterampilan kesiapsiagaan bencana banjir.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan agar dapat menerapkan pembelajaran dan serangkaian kesiapsiagaan bencana; sebelum terjadi bencana dan saat terjadi bencana serta setelah terjadi bencana.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan mengenai kesiapsiagaan bencana banjir.